

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Secara umum pariwisata merupakan kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktifitas, pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil masyarakat negara berkembang. Sektor pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara.

Indonesia merupakan salah satu negara terkaya dan memiliki banyak keanekaragaman di dunia, baik keanekaragaman suku bangsa, makanan, adat istiadat, seni, daya tarik wisata, dan masih banyak lagi. Sebagai contohnya adalah Bali dengan keindahan pantai dan beragam budayanya, Papua dengan keindahan Gunung tertinggi di Indonesia, Pulau Jawa dengan keberagaman budaya jawa yang sangat khas, Sumatera dengan berbagai taman nasional, Sulawesi dengan keindahan alam bawah lautnya, dan masih banyak lagi. Dengan keberagaman yang dimiliki oleh Indonesia tentu mampu mendatangkan wisatawan yang signifikan disetiap tahunnya.

Semarang merupakan provinsi Jawa Tengah sekaligus kota metropolitan terbesar kelima setelah Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Semarang merupakan sentral industri terbesar di Jawa Tengah. Mengingat fakta tersebut, ini menjadikan pariwisata di Semarang kurang diminati oleh wisatawan, terlebih wisata berbasis budaya. Tetapi sebenarnya pariwisata di Semarang sudah semakin digencarkan oleh pemerintah daerah dengan melakukan penambahan-penambahan fasilitas dan perbaikan akses. Seperti halnya yang saat ini sudah banyak diminati oleh wisatawan adalah Candi Gedong Songo, Umbul Sidomukti, Goa Kreo, Lawang Sewu, dan Kawasan Kota Lama. Penulis melihat bahwa saat ini wisata budaya di Semarang masih belum ada atau kurang. Namun ada satu obyek wisata budaya yaitu Kampung Batik Semarang yang didalamnya terdapat salah satu aset budaya asli Semarang yaitu Batik Semarangan.

Batik Semarangan merupakan salah satu aset budaya asli yang ada di Kota Semarang. Pusat pengrajin Batik Semarangan ini berada di Kampung Batik Semarang, yang merupakan salah satu kampung wisata dan belanja Batik khas Semarang. Dahulu Kampung sempat dibakar pada masa pendudukan Jepang dan seakan mati suri, tetapi pada tahun 2006 Kampung Batik ini kembali bangkit hingga sekarang. Di Kampung Batik ini merupakan kampung tematik dan sentra pembuatan Batik Semarangan, yaitu batik yang berciri khas seperti gambar Pohon Asem, Tugu Muda dan Lawang Sewu, dan Warak Ngendhog. Wisatawan bukan hanya dapat

membeli dan mengenal Batik-batik Semarangan saja, melainkan juga dapat belajar membuatnya sendiri di kampung batik ini.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pelestarian Batik Semarangan ?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap pelestarian Batik Semarangan ?
3. Bagaimana strategi pelestarian Batik Semarangan sebagai salah satu aset budaya di Kota Semarang ?

## **C. BATASAN MASALAH**

Agar peneliti lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mempermudah penulisan, maka batasan masalah yang harus diangkat dan dibatasi variabelnya oleh penulis berdasarkan permasalahan adalah :

1. Peran pemerintah terhadap pelestarian Batik Semarangan
2. Peran masyarakat sekitar terhadap pelestarian Batik Semarangan
3. Strategi pelestarian Batik Semarangan Sebagai Salah Satu Aset Budaya di Kota Semarang

#### **D. TUJUAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keunikan dari Batik Semarangan
2. Untuk mengetahui peran-peran pemerintah dan masyarakat sekitar terhadap pelestarian Batik Semarangan
3. Untuk mengetahui strategi pelestarian Batik Semarangan sebagai salah satu aset budaya di kota Semarang

#### **E. MANFAAT**

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis :

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan tentang pengembangan suatu daya tarik wisata serta penulis dapat menerapkan teori yang selama ini telah penulis pelajari di bangku perkuliahan untuk direalisasikan di lapangan

2. Bagi Pemerintah :

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah terutama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam mengambil kebijakan dalam mengembangkan obyek wisata.